



## TODAY'S NEWS

Pada Rabu (08/02), Rupiah dibuka di *level* 15,140/160, dengan *first traded* di 15,145, dengan kurs acuan JISDOR di *level* 15,122 (*prior*: 15,139). Rupiah diperdagangkan pada *range* 15,100-15,149. Perdagangan Rupiah dipengaruhi oleh rilis data Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Januari 2023 yang mengalami kenaikan menjadi 123.0 atau lebih tinggi dari IKK bulan Desember 2022 yang sebesar 119.9. Meningkatnya IKK bulan Januari 2023 didukung oleh data pertumbuhan ekonomi kuartal IV-2022 yang cukup kuat. Selain itu, dari global terdapat rilis dokumen *World Economic Outlook* dimana IMF meyakini bahwa pertumbuhan ekonomi global di tahun 2023 dapat tumbuh hingga sebesar 2.9%. IMF menyatakan bahwa terdapat dua hal yang memiliki potensi untuk mendorong prospek perekonomian global di tahun 2023. Potensi pertama yaitu berasal dari meningkatnya permintaan yang dulu pernah tertahan (*pent-up demand*) dan potensi disinflasi yang lebih cepat.

## Market Sentiment

Pada perdagangan hari Kamis (09/02), Rupiah diprediksi bergerak terhadap USD pada *range* **15,100 – 15,150**.

## Global News

Dalam dokumen *World Economic Outlook* yang dirilis pada awal Februari 2023 ini, IMF meyakini bahwa pertumbuhan ekonomi global di tahun 2023 dapat tumbuh hingga sebesar 2.9%. IMF menyatakan bahwa terdapat dua hal yang memiliki potensi untuk mendorong prospek perekonomian global di tahun 2023. Potensi pertama yaitu berasal dari meningkatnya permintaan yang dulu pernah tertahan (*pent-up demand*). Peningkatan permintaan yang pernah tertahan tersebut didorong oleh tabungan masyarakat yang memadai. Selain itu, potensi disinflasi yang lebih cepat. Pelonggaran tekanan pasar tenaga kerja di beberapa negara maju karena berkurangnya lowongan kerja dipercaya mampu menahan laju inflasi. Di sisi lain, IMF juga melihat bahwa konsumsi masyarakat mulai beralih dari konsumsi barang ke jasa, sehingga mampu menekan inflasi dari sisi barang.

## Domestic News

Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Bahliil Lahadalia mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia merupakan yang tertinggi jika dibandingkan dengan beberapa negara anggota G20. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mencapai 5.01% pada kuartal IV-2022. Angka pertumbuhan tersebut lebih tinggi jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi China pada periode yang sama yaitu sebesar 2.9%, Uni Eropa sebesar 1.9%, Korea Selatan sebesar 1.4%, serta Amerika Serikat sebesar 1%. Selain itu, pada hari Rabu (08/02) terdapat rilis data Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Januari 2023 yang mengalami kenaikan menjadi 123.0 atau lebih tinggi dari IKK bulan Desember 2022 yang sebesar 119.9. Meningkatnya IKK bulan Januari 2023 didukung oleh data pertumbuhan ekonomi kuartal IV-2022 yang cukup kuat.

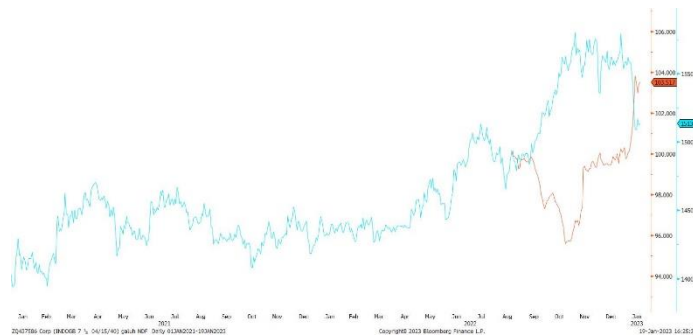
## Foreign Currency VS IDR

IDR	07/02	08/02	Δ%
USD	15,145.00	15,100.00	- 0.30%
EUR	16,242.26	16,246.09	+ 0.02%
SGD	11,412.53	11,410.44	- 0.02%
JPY	114.59	115.37	+ 0.68%



## FOREX HIGHLIGHT

## USD/IDR Curve VS NDF



Source: Bloomberg

*Non-Deliverable Forward* 1M (NDF) pada hari Rabu (08/02) berada di *level* 15,130 (*prior* 15,174) turun 44 pips dibandingkan dengan *level* NDF pada hari Selasa (07/02).

## USD VS IDR

Opening	Highest	Lowest	Closed
15,145	15,149	15,100	15,100

## Technical Analysis (USD/IDR)



### Support

Support 1 : 15,080  
Support 2 : 15,000

### Resistance

Resistance 1 : 15,200  
Resistance 2 : 15,250

### Prediksi

**15,100 – 15,150**

Source: Bloomberg

Yield obligasi berdenominasi Rupiah bergerak cenderung menguat pada Rabu (08/02) dengan *yield* SUN tenor 10 tahun ditutup melemah di level 6.63% (*prior* : 6.69%). Likuiditas harian tanggal 08 Februari 2023 sebesar Rp. 86.215 T (*prior*: Rp. 82.984 T). Pergerakan SBN dipengaruhi oleh sentimen dari luar negeri, Para pelaku pasar masih *wait and see* menanti kebijakan The Fed kedepannya setelah pidato Ketua The Fed, Jerrone Powell mengatakan bahwa proses disinflasi telah dimulai. Sehingga pasar Kembali merespon positif, bahwa masih ada harapan untuk The Fed segera melonggarkan kebijakan moneternya. Sentimen lainnya dari dalam negeri, rilis data cadangan devisa Indonesia yang tercatat masih kuat. Dimana akhir Januari 2023 mencapai USD 139.4 miliar, meningkat dibandingkan dengan posisi pada akhir Desember 2022 sebesar USD 137.2 miliar.

## BOND MARKET HIGHLIGHTS

### Benchmark (Yield%)

Seri Benchmark	07/02	08/02	Δ
FR0095 (5Y)	6.34	6.32	- 2 bps
FR0096 (10Y)	6.69	6.63	- 6 bps
FR0098 (15Y)	6.93	6.90	- 3 bps
FR0097 (20Y)	6.98	6.97	- 1 bps

### Bond Index (Yield%)

	UST		Gov. Bond IDR		Gov. Bond USD	
	07/02	08/02	07/02	08/02	07/02	08/02
1Y	4.82	4.81	5.99	5.94	4.82	4.83
5Y	3.81	3.78	6.39	6.36	4.63	4.65
10Y	3.64	3.60	6.72	6.65	4.75	4.76
30Y	3.68	3.67	7.08	7.07	5.24	5.26

### Spread (ΔUST)

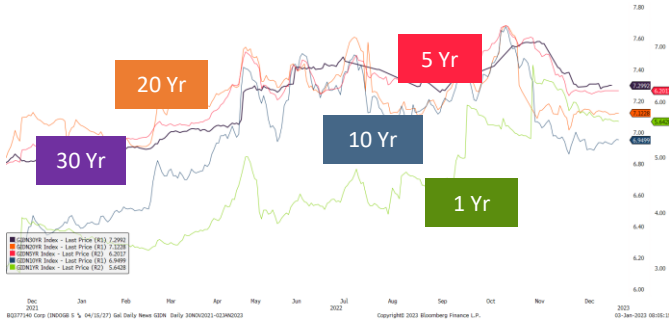
	Gov. Bond IDR	Gov. Bond USD
10Y	305	116

### Indicative Price & Recommendation

Seri Benchmark	Price	Yield
FR0095 (5Y)	100.30 / 100.54	6.30/ 6.25
FR0096 (10Y)	102.51 / 102.81	6.65 / 6.61
FR0098 (15Y)	101.96 / 102.26	6.91 / 6.88
FR0097 (20Y)	101.45 / 101.85	6.98 / 6.95

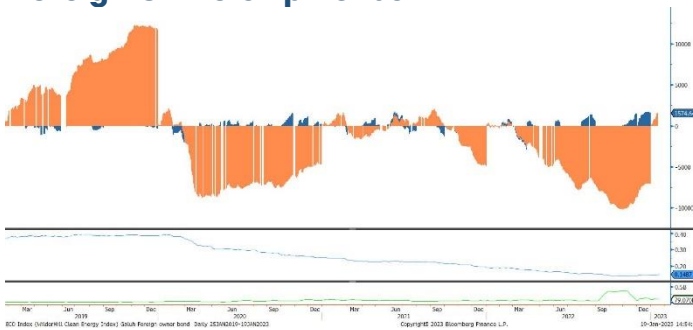
Pada kondisi saat ini, investasi pada seri pendek seperti FR0095 dan FR0096 dapat dipertimbangkan menjadi alternatif pilihan untuk investasi.

### Govt. Bonds IDR



Source: Bloomberg

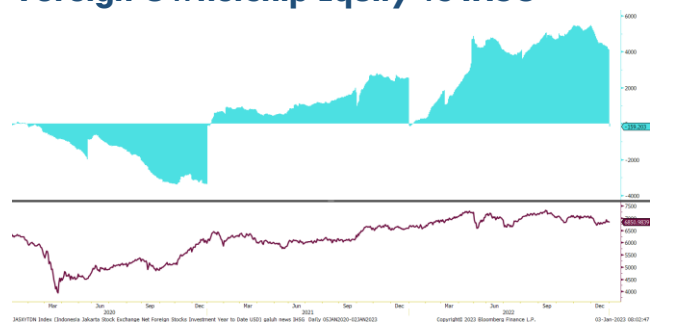
### Foreign Ownership Bonds



Source: Bloomberg

Pada hari Jumat (03/02) secara *ytid* foreign investor mencatatkan *net buy* sebesar eq. USD 3,304.26 juta (*prior net buy* : USD 3,294.91 juta), dengan rasio kepemilikan asing di level 15.07% (*prior*: 15.05%)

### Foreign Ownership Equity vs IHSG



Source: Bloomberg

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) hari Rabu (08/02) ditutup menguat ke level 6,940.12 naik 4.82 poin atau 0.07% dibandingkan hari Selasa (07/02). Total volume perdagangan saham di bursa mencapai 22.36 Miliar saham dengan nilai transaksi Rp. 8.98 Triliun. Sebanyak 239 saham menguat, 280 saham terkoreksi dan 208 saham stagnan.

## TOP VOLUME BONDS

Government	08/02	Corporate	08/02
FR0095 (5Y)	IDR 1.61 T	Sukuk Wakalah Bi AI-Istitsmar I CIMB Niaga Auto Finance Tahun 2023 Seri A	IDR 252 M
FR0064 (5Y)	IDR 1.26 T	Obligasi Berkelanjutan III Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Tahun 2022	IDR 190 M
SPN12230526 (1Y)	IDR 1.24 T	Obligasi Berkelanjutan V BFI Finance Indonesia Tahap III Tahun 2023 Seri A	IDR 174 M

Source: Bloomberg

## Economic Calendar (G20)

date	country	event	period	cons	act	prior	revised
02/06 07:00	AU	Melbourne Institute Inflation MoM	Jan	--	0.9%	0.2%	--
02/06 14:00	GE	Factory Orders MoM	Dec	2.0%	3.2%	-5.3%	-4.4%
02/07 07:30	AU	Trade Balance	Dec	A\$12450m	A\$12237m	A\$13201m	A\$13475m
02/07 10:30	AU	RBA Cash Rate Target	Feb 7	3.35%	3.35%	3.10%	--
02/07 14:00	GE	Industrial Production SA MoM	Dec	-0.8%	-3.1%	0.2%	0.4%
02/07 20:30	US	Trade Balance	Dec	-\$68.5b	-\$67.4b	-\$61.5b	-\$61.0b
02/08 06:50	JN	BoP Current Account Balance	Dec	¥112.0b	¥33.4b	¥1803.6b	--
02/08 19:00	US	MBA Mortgage Applications	Feb 3	--	7.4%	-9.0%	--
02/08 23:00	RU	Retail Sales Real YoY	Dec	-8.6%	-10.5%	-7.9%	--
02/08 23:00	RU	Unemployment Rate	Dec	3.8%	3.7%	3.7%	--
02/09 14:00	GE	CPI YoY	Jan P	8.9%	--	8.6%	--
02/09 14:00	GE	CPI MoM	Jan P	1.0%	--	-0.8%	--
02/09 20:00	RU	Gold and Forex Reserve	Feb 3	--	--	\$597.7b	--
02/09 20:30	US	Initial Jobless Claims	Feb 4	190k	--	183k	--
02/09-02/15	CH	Money Supply M2 YoY	Jan	11.7%	--	11.8%	--
02/10 06:50	JN	PPI YoY	Jan	9.7%	--	10.2%	--
02/10 08:30	CH	CPI YoY	Jan	2.1%	--	1.8%	--
02/10 08:30	CH	PPI YoY	Jan	-0.5%	--	-0.7%	--
02/10 14:00	UK	Industrial Production MoM	Dec	-0.2%	--	-0.2%	--
02/10 14:00	UK	Manufacturing Production MoM	Dec	-0.2%	--	-0.5%	--
02/10 14:00	UK	GDP QoQ	4Q P	0.0%	--	-0.3%	--
02/10 14:00	UK	GDP YoY	4Q P	0.4%	--	1.9%	--
02/10 17:30	RU	Key Rate	Feb 10	7.50%	--	7.50%	--
02/10 22:00	US	U. of Mich. Sentiment	Feb P	65	--	64.9	--
02/10 23:00	RU	CPI YoY	Jan	11.63%	--	11.94%	--
02/14 06:30	AU	Westpac Consumer Conf SA MoM	Feb	--	--	5.0%	--
02/14 06:50	JN	GDP SA QoQ	4Q P	0.5%	--	-0.2%	--
02/14 06:50	JN	GDP Annualized SA QoQ	4Q P	1.8%	--	-0.8%	--
02/14 06:50	JN	GDP Deflator YoY	4Q P	1.1%	--	-0.3%	--
02/14 11:30	JN	Industrial Production MoM	Dec F	--	--	-0.1%	--
02/14 14:00	UK	Claimant Count Rate	Jan	--	--	4.0%	--

## Economic Calendar (IND)

date	event	period	cons	act	prior	revised
02/01 07:30	S&P Global Indonesia PMI Mfg	Jan	--	51.3	50.9	--
02/01 11:00	CPI Core YoY	Jan	3.30%	3.27%	3.36%	--
02/01 11:00	CPI YoY	Jan	5.40%	5.28%	5.51%	--
02/01 11:00	CPI NSA MoM	Jan	0.45%	0.34%	0.66%	--
02/06 11:00	GDP YoY	4Q	4.92%	5.01%	5.72%	5.73%
02/06 11:00	GDP QoQ	4Q	0.35%	0.36%	1.81%	1.83%
02/07 10:00	Foreign Reserves	Jan	--	\$139.40b	\$137.20b	--
02/08	Consumer Confidence Index	Jan	--	123.0	119.9	--
02/15	Imports YoY	Jan	--	--	-6.61%	--
02/15	Trade Balance	Jan	--	--	\$3890m	--
02/15	Exports YoY	Jan	--	--	6.58%	--